

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni merupakan hasil dari sudut pandang pemikiran seorang seniman, sifatnya berkembang mengikuti perkembangan pemikiran seniman itu sendiri. Seiring berjalannya proses hidup seorang seniman dengan mengalami berbagai macam peristiwa, muncul berbagai macam juga ide atau pemikiran yang dapat dicurahkan melalui perwujudan karya seni. Berbagai macam pengaruh yang muncul pada sebuah karya seni tentunya tidak lepas dari pengetahuan akan seni pada diri seniman itu sendiri. Mulai dari proses memilah ketertarikan ide, mengenali referensi, bahkan juga dapat melalui sistem akademis yang dipilih sebagai jalan pengembangan proses pada diri seniman tersebut. Dimulai dari ketertarikan untuk mengulik sosok kapal, sehingga menjadi pengalaman yang paling dijumpai oleh sosok seniman ini. Aktif dalam proses pembuatan lukisan kapal, menjadikan seniman menetapkan konsep tersebut dalam perwujudan karya Tugas Akhir yang berjudul “ Kapal Sebagai Representasi Ayah Dalam Ide Penciptaan Lukis”.

Proses berkarya didapatkan melalui pengalaman dalam jiwa pekerjaan almarhum ayah, lalu semua proses tersebut akan terangkum pada konsep mengenai ide yang digagaskan seniman dengan mewujudkannya menjadi sebuah karya seni. Didukung dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan seniman sebagai pedoman untuk menciptakan karya seni yang memenuhi standar kelayakan, sehingga memperlancar proses pencurahan ide pada karya seni yang diwujudkan seniman. Begitulah berbagai hal positif yang didapat pada proses akademik yang dilaksanakan seniman dalam menjalani hidup serta proses berkaryanya. Hal positif yang didapatkan seniman maupun rekan akademisnya serta merta tidak hanya ditujukan pada dirinya sendiri saja, melainkan dibuahkan dalam bentuk karya dengan segala macam bentuk aspek seni yang tertuang di dalamnya. Dengan cara inilah seniman berusaha mencurahkan berbagai hal positif maupun pengalaman yang didapat dalam proses berkaryanya, berharap memberi inspirasi kepada penikmat karyanya.

Setelah menyelesaikan proses pembuatan karya Tugas Akhir ini penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa pengamatan suatu *subject matter* merupakan langkah penting dalam penciptaan karya seni lukis. Pengamatan yang mendalam mengenai objek yang tidak berhenti pada pengamatan fisik tetapi juga mengamati unsur lainnya, dalam Tugas Akhir ini penulis menilik unsur historis kapal secara singkat. Selama proses pembuatan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa kapal memiliki sejarah dan perjalanan yang Panjang dalam kehidupan manusia. Kapal menjadi bagian penting dalam berkembangnya suatu peradaban manusia. Dalam perjalanan yang panjang itu manusia memyematkan arti khusus bagi kapal, kegigihan, kegagahan dan pekerja keras. Arti khusus inilah yang diangkat penulis dalam karya Tugas Akhir ini.

B. Saran

Penulis beranggapan bahwa proses penciptaan karya Tugas Akhir ini cukup berhasil. Hal tersebut berdasarkan pada adanya keselarasan antara apa yang ingin penulis sampaikan dan karya yang diciptakan. Penggambaran kapal dan objek pendukung lainnya dirasa penulis sudah dapat mewakili ketangguhan, kegagahan sekaligus kelembutan. Keseluruhan karya Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan loncatan imajinasi bagi penikmat dan membuka kemungkinan untuk memunculkan karya dengan kualitas yang lebih di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. 2010. Pengantar Semiotika Tanda-tanda Dalam Kebudayaan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Citra Smara Dewi. 2012. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Jakarta: Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta.
- Dharsono. 2004. Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dwi, Sunar Prasetyo. 2012. Membaca Wajah Orang. Yogyakarta: Think Jogjakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, op.cit. p.1005
- Iskandar Wassid. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ki Hajar Dewantara, Pendidikan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Yogyakarta: Tamansiswa
- Kusnadi, dkk. 1978. Seni Rupa Indonesia dan Pembinaannya. Jakarta: Proyek Pembinaan Kesenian Departemen P dan K.
- Mikke Susanto. 2011. *Diksirupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta & Bali: Dictiart Lab & Djagat Art Space.
- Patria, Asidigisianti Surya . 2012. Pendidikan Melalui Pendekatan Seni Berbasis Kearifan Lokal. Seminar Antarbangsa. Hal 41-49
- Prihadi, Bambang. 2006. Sejarah Seni Rupa Barat II. Yogyakarta: Diktat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Retnowati, Tri Hartiti, dkk. 2010. Pembelajaran Seni Rupa. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sembiring, Dermawan, dkk. 2007. Buku Ajar Wawasan Seni. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2005. Dasar-dasar tata rupa & desain (Nirmana): Arti Bumi Intaran, Yogyakarta.
- Situmorang, Oloan. 2008. Sejarah Seni Rupa Indonesia. Medan: Universitas Negeri Medan.

Soedarso SP, 1990. Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern. Yogyakarta: Saku Dayar.

----- 1990. Tinjauan Seni,. Yogyakarta: Saku Dayar.

Sofyan Salam, dkk. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makassar: Penerbit UNM.

Sucitra, I Gede Arya. 2013. Pengetahuan bahan lukisan. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia.

Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat seni. Bandung: ITB Press.

Susanto, M., 2004. Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pameran Seni Rupa. Yogyakarta: Galang press.

Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa. Edisi Revisi. Yogyakarta: DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.

Susanto, Mikke. 2018. Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.

Wulandari, M. K., 2011. Galeri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Atmajaya

